

**ANALISIS MODEL *SPRINGATE* (*S-SCORE*) DALAM MEMPREDIKSI
KEBANGKRUTAN PADA PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

NAMA : APRILIYA ANANDA PUTRI SIREGAR
NPM : 2105170238P
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri N^o. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 16 Maret 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : APRILIYA ANANDA PUTRI SIREGAR
NPM : 2105170238P
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS MODEL *SPRINGATE* (S-SCORE) DALAM
MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PT SENTRA FOOD
INDONESIA TBK.

Dinyatakan : (-A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

c. Prof. Dr. Hj. MAYA SARI, S.E., M.Si., Ak., CA.)

(M. FIRZA ALPI, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si.)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CM.A.) (Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : APRILIYA ANANDA PUTRI SIREGAR

N.P.M : 2105170238P

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : ANALISIS MODEL *SPRINGATE (S-SCORE)* DALAM
MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PT SENTRA FOOD
INDONESIA TBK

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Mei 2024

Pembimbing Skripsi

(HENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

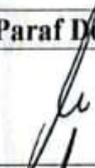
(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

(D. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : APRILIYA ANANDA PUTRI SIREGAR
NPM : 2105170238P
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : ANALISIS MODEL SPRINGATE (S-SCORE) DALAM MEMPEREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- Latar Belakang Masalah - Identifikasi Masalah	8/12 '23	
BAB 2	- Teori dalam Bab II ditambah dan Artikel Jurnal - Kerangka Berpikir	14/01 '24	
BAB 3	- Definisi Operasional - Teknik Analisis Data Perbaikan	15/02 '24	
BAB 4	* Deskripsi Data Perbaikan * Jelaskan potensi kebangkitan	26/2 '24	
BAB 5	* Kesimpulan dan saran perbaikan * Abstrak dibuat	4/3 '24	
Daftar Pustaka	* Gunakan Mendelay * Data pendukung lampirkan	5/3 '24	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace. Sidang Meja Hijau	5/3 '24	

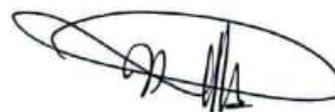
Medan, Februari 2024

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi



(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing



(Henny Zurika Lubis, SE., M.Si)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Apriliya Ananda Putri Siregar

NPM : 2105170238P

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Judul Penelitian : **Analisis Model Springate (S - Score) Dalam Memprediksi
Kebangkrutan Pada PT Sentra Food Indonesia Tbk**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Mei 2024
Saya yang menyatakan



Apriliya Ananda Putri Siregar

ABSTRAK

ANALISIS MODEL SPRINGATE (S-SCORE) DALAM MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK

Apriliya Ananda Putri diregar

Akuntansi

Apriliyasiregar23@gmail.com

PT Sentra Food Indonesia Tbk merupakan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kondisi keuangan perusahaan menunjukkan adanya tanda bahwa perusahaan mengalami *financial distress*. Dimana pada tahun 2020 sampai dengan 2023 nilai penjualannya terus menurun dan laba sebelum pajak bernilai negatif, total aset juga mengalami penurunan setiap tahunnya, serta jumlah utang lancar yang lebih besar dibandingkan laba sebelum pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah PT Sentra Food Indonesia Tbk berpotensi mengalami kebangkrutan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan mengambil data dari www.idx.co.id. Berdasarkan perhitungan *Springate s-score* hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Sentra Food Indonesia, Tbk berpotensi mengalami kebangkrutan pada tahun 2020, 2021 dan 2022 dimana hasil perhitungan *s-score* menunjukkan nilai yang berada dibawah 0,862 yaitu pada tahun 2020 nilai *s-score* sebesar -0,691, tahun 2021 sebesar -0,557 dan tahun 2022 sebesar -0,878.

Kata Kunci : *Financial Distress, Model Springate Score*

ABSTRACT

SPRINGATE (S-SCORE) MODEL ANALYSIS TO PREDICTING BANKCUPTCY AT PT SENTRA FOOD INDONESIA TBK

Apriliya Ananda Putri Siregar

Akuntansi

Apriliyasiregar23@gmail.com

PT Sentra Food Indonesia Tbk is a food and beverage sector listed on Indonesia Stock Exchange. Financial condition shows that the company is experiencing financial distress. From 2020 until 2023 the sales continues to decline and profit before tax is negative, total assets also decrease in every year, and current liabilities more high than profit before tax. This research aims to find out whether PT Sentra Food Indonesia Tbk has the potential to experience bankruptcy. The research approach used in this research is a quantitative descriptive. The data source used is secondary data. The type of data used in this research is quantitative. The data collection technique is documentation by taking data from www.idx.co.id. The result shows that PT. Sentra Food Indonesia, Tbk has the potential to experience bankruptcy in 2020, 2021 and 2022 because the s-score value less than 0.862, in 2020 the s-score is -0.691, 2021 is -0.557 and 2022 is -0.878 .

Keyword : Financial Distress, Springate S-Score

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah *rabbi'l'alamin*, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Model *Springate (S-Score)* Dalam Memprediksi Kebangkrutan Pada PT Sentra Food Indonesia Tbk” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Strata Satu Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak luput dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua, Ayah Ir. Indra Bakti Siregar, S.T. dan Ibu Erwida Pasaribu, S.Ag. yang selalu mendoakan penulis. Tidak lupa pula penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., MM., M.Si., CMA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M. Si. Selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., AK, CA, CPA, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Henny Zurika Lubis, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Kakak Rahmi Safitri Siregar serta adik Renni Wahyuni Siregar dan Febry Khairani Siregar yang selalu membantu dan mendoakan penulis.
9. Teman – teman seperjuangan angkatan 2021, khususnya kelas malam yang tetap semangat untuk menyelesaikan skripsi sepulang bekerja.

Skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna baik dari segi materi maupun penulisannya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik maupun saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Medan, 21 Februari 2024

Penulis

Apriliya Ananda Putri Siregar

NPM. 2105170238P

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Rumusan Masalah.....	7
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1. Tujuan Penelitian.....	8
1.4.2. Manfaat Penelitian.....	9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. <i>Agency Theory</i>	10
2.2.1. <i>Financial Distress</i>	11
2.2.2. Faktor Penyebab <i>Financial Distress</i>	12
2.2.3. Jenis - Jenis <i>Financial Distress</i>	15
2.2.4. Indikator <i>Financial Distress</i>	16
2.3.1. Model <i>Springate S-Score</i>	17
2.4.1. Penelitian Terdahulu.....	21
2.2. Kerangka Berfikir.....	23
BAB 3 METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Definisi Operasional.....	25
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.3.1. Tempat Penelitian.....	27
3.3.2. Waktu Penelitian.....	27

3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	27
	3.4.1. Jenis Data.....	27
	3.4.2. Sumber Data.....	28
3.5	Teknik Analisis Data.....	28
BAB 4 HASIL PENELITIAN.....		30
4.1	Hasil Penelitian.....	30
	4.1.1 Deskripsi Data Penelitian.....	30
	4.1.1.1 <i>Working Capital to Total Assets</i>	33
	4.1.1.2 <i>EBITTA</i>	36
	4.1.1.3 <i>EBTCL</i>	37
	4.1.1.1 <i>Sales to Total Assets</i>	39
4.2	Pembahasan.....	42
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		49
5.1	Kesimpulan.....	49
5.2	Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....		51
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kondisi Keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk 2020-2022.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Aset Lancar PT Sentra Food Indonesia Tbk Tahun 2020-2022.....	30
Tabel 4.2 Total Aset PT Sentra Food Indonesia Tbk Tahun 2020-2022.....	31
Tabel 4.3 Hutang Lancar PT Sentra Food Indonesia Tbk Tahun 2020-2022.....	32
Tabel 4.4 Laba Rugi PT Sentra Food Indoensia Tbk Tahun 2020-2022.....	32
Tabel 4.5 Perhitungan <i>Working Capital to Total Asset (X₁)</i>	33
Tabel 4.6 Perhitungan <i>Earning Before Interest and Tax to Total Assets (X₂)</i>	36
Tabel 4.7 Perhitungan <i>Earning Before Tax to Current Liabilities (X₃)</i>	38
Tabel 4.8 Perhitungan <i>Sales to Total Assets (X₄)</i>	39
Tabel 4.9 Perhitungan Nilai <i>Springate s- score</i>	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	24
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Laporan Keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk 2020 – 2022
- Lampiran 2 Permohonan Judul Penelitian
- Lampiran 3 Persetujuan Judul Penelitian
- Lampiran 4 Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 5 Izin Riset Pendahuluan
- Lampiran 6 SK Dosen Pembimbing
- Lampiran 7 Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 8 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 9 Pengesahan Proposal
- Lampiran 10 Surat Menyelesaikan Riset
- Lampiran 11 Balasan Surat Menyelesaikan Riset
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebangkrutan merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan (Putra et al., 2023). Kondisi yang dialami oleh suatu perusahaan dapat memberikan sinyal kelangsungan usaha perusahaan (Saputra & Sari, 2021). Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dalam jangka waktu yang lama memiliki kecenderungan mengalami kebangkrutan. Kebangkrutan merupakan salah satu masalah yang sangat mendasar yang harus diwaspadai oleh perusahaan, karena jika suatu perusahaan mengalami kebangkrutan maka perusahaan tersebut benar-benar mengalami kegagalan usaha. Kebangkrutan biasanya dapat diartikan sebagai kegagalan perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan untuk menghasilkan laba (Padandi, 2019). Ancaman kebangkrutan dapat dialami oleh semua perusahaan yang tidak mampu bersaing atau berkembang dalam menjalankan usahanya. Kebangkrutan biasanya diawali dengan perusahaan yang mengalami *financial distress*.

Financial distress merupakan kondisi keuangan suatu entitas yang mengalami penurunan kondisi keuangan yang biasanya bersifat sementara sebelum mengalami likuiditas tetapi bisa berkembang menjadi lebih buruk apabila kondisi tersebut tidak cepat diatasi maka dapat berakibat kebangkrutan usaha (Putri, 2021). Perusahaan berada dalam kondisi *financial distress* ketika mengalami penurunan volume penjualan, menurunnya kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba, dan ketergantungan utang yang besar (Putri & Kristanti, 2020). Selain itu, *financial distress* juga dapat ditandai dengan penurunan pada berbagai rasio keuangan, terjadinya penurunan aset, penurunan penjualan, penurunan laba dan tingkat profitabilitas, semakin rendahnya modal kerja dan peningkatan utang yang berlangsung terus menerus (Wahyuni & Rubiyah, 2021). Masalah keagenan atau agency problem juga dianggap bisa menjadi salah satu penyebab terjadinya kondisi *financial distress* (Rachmawati & Retnani, 2020). Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan kepentingan antara pihak manajemen perusahaan dengan pemilik perusahaan yang sering menyebabkan adanya perbedaan pendapat dalam menentukan keputusan yang jika tidak dikelola dengan baik dapat berpotensi merugikan perusahaan (Prasetya & Hindasah, 2024). Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan tata kelola perusahaan yang baik dan kinerja perusahaan yang baik pula (Alpi et al., 2023).

Perusahaan dapat menghindari *financial distress* jika berhasil melakukan analisis mendalam atas rasio keuangan. Rasio keuangan menggambarkan kondisi finansial suatu perusahaan (Budiarjo & Rahayuningsih, 2023). Analisis rasio keuangan merupakan perhitungan yang dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan (Putri & Kristanti, 2020). Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui tingkat kesehatan suatu perusahaan adalah laporan keuangan (Rialdy & Dewi, 2022). Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dan sebagai sumber untuk melakukan pengukuran kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja sangat penting dilakukan dengan tujuan untuk menilai

efektivitas dan efisiensi perusahaan (Saragih, 2020). Laporan keuangan yang dihasilkan juga digunakan dalam pengambilan keputusan (Lubis & Salisma, 2023). Efektivitas merupakan suatu keadaan dimana perusahaan mampu mewujudkan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya (Siregar et al., 2023). Untuk itu dibutuhkan model prediksi *financial distress* yang efektif untuk meminimalisir potensi terjadinya kebangkrutan (Giovanni et al., 2020). Analisis kebangkrutan memiliki berbagai metode yang bisa digunakan dalam memprediksi kebangkrutan pada suatu perusahaan. Metode prediksi *financial distress* yang telah dikembangkan diantaranya adalah *Altman*, *Grover*, *Ohlson*, *Springate* dan *Zmizewski*. Model *Springate* merupakan model prediksi dengan tingkat akurasi terbaik (Wicaksana & Mawardi, 2023). Metode ini menunjukkan tingkat akurasi sebesar 92,5% (Saputra et al., 2023).

Model *Springate* merupakan metode untuk memprediksi keberlangsungan hidup suatu perusahaan dengan mengkombinasikan beberapa rasio keuangan yang umum dengan diberikan bobot yang berbeda satu dengan yang lainnya. Metode ini pertama kali ditemukan oleh Gordon L.V Springate pada tahun 1978. Merupakan pengembangan dari metode *Altman* dengan menggunakan *Multiple Discriminant Analysis* (Adfanin et al., 2023). *Multiple Discriminant Analysis (MDA)* adalah sebuah teknik statistik yang digunakan untuk mengklasifikasikan beberapa pengamatan menjadi beberapa kelompok berdasarkan karakteristik pengamatan individu. Pada awalnya metode ini menggunakan 19 rasio keuangan populer, namun setelah dilakukan pengujian kembali akhirnya *Springate* memilih 4 rasio yang digunakan dalam memprediksi kebangkrutan (Adfanin et al., 2023).

Keempat rasio keuangan yang digunakan untuk menghitung metode *springate* tersebut yaitu rasio modal kerja terhadap total aset yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan modal kerja bersih dari total keseluruhan aset yang dimilikinya. Rasio laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset untuk mengukur produktivitas perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan. Rasio laba sebelum pajak terhadap total liabilitas lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Rasio penjualan terhadap total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan seluruh aset perusahaan untuk menghasilkan penjualan (Fitriani & Huda, 2020).

PT Sentra Food Indonesia Tbk, adalah perusahaan makanan dan minuman yang didirikan pada tanggal 28 Juni 2004 yang berlokasi di Pulau Gadung Jakarta yang kemudian mengambil alih PT Kemang Food Industries dan PT Sapbeverages Indonesia. Perusahaan saat ini berfokus pada produk olahan daging. Berikut data kondisi keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk pada tahun 2020-2022.

Tabel 1.1
Kondisi Keuangan PT sentra Food Indonesia Tbk

Tahun	Total Penjualan	Laba Sebelum Bunga dan Pajak	Laba Sebelum Pajak	Total Liabilitas Lancar	Total Aset	Total Aset Lancar
2020	94.563.258.607	(22.723.825.597)	(19.240.916.997)	40.180.201.199	113.192.236.191	30.018.199.981
2021	91.560.431.563	(17.326.023.548)	(14.330.211.086)	50.340.517.198	106.495.352.963	28.220.720.064
2022	87.016.911.838	(23.747.536.770)	(21.030.038.732)	49.827.290.693	102.297.196.494	27.248.456.331

Sumber : www.idx.co.id

Laporan keuangan perusahaan menunjukkan penjualan yang menurun secara terus menerus dimana pada tahun 2021 penjualan turun sebesar Rp.3.002.827.044 dan pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar Rp.4.543.519.752. Penurunan penjualan menunjukkan adanya penurunan produktivitas perusahaan. Produktivitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam memberdayakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan produk (Ramayanti et al., 2020). Perolehan laba perusahaan terus berada diposisi negatif selama tiga tahun berturut turut pada tahun 2021 meskipun laba perusahaan naik sebesar Rp.5.397.802.049 akan tetapi masih tetap berada dalam posisi negatif dan pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar Rp.6.421.513.222. Laba merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan (Zurriah & Sembiring, 2020). Semakin besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan maka semakin baik pula perusahaan tersebut dalam menggunakan asetnya (Hanum & Manullang, 2022). Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan (Sari & Ilmi, 2024).

Total aset lancar dan total aset perusahaan yang terus mengalami penurunan selama tiga tahun berturut-turut. Total Aset lancar pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.1.797.479.917 kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2022 sebesar Rp.972.263.733 sedangkan untuk total aset perusahaan pada tahun 2021 turun sebesar Rp.6.696.883.228 dan pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar Rp.4.198.156.469. Pertumbuhan aset yang baik memberikan sinyal positif terhadap perkembangan perusahaan (Yudistira et

al., 2021). Pertumbuhan aset adalah suatu komponen yang sangat diperlukan untuk mempertimbangkan keputusan hutang suatu perusahaan (Zulyan, 2023).

Total Liabilitas perusahaan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.10.160.315.999 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar Rp.513.226.505. Turunnya volume penjualan, menurunnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan ketergantungan pada hutang yang besar merupakan tanda suatu perusahaan sedang berada dalam kondisi *financial distress* (Putri & Kristanti, 2020). Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Model *Springate (S-Score)* Dalam Memprediksi Kebangkrutan Pada PT Sentra Food Indonesia Tbk.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. PT Sentra Food Indonesia Tbk mengalami penurunan penjualan pada tahun 2020 - 2022 yang menunjukkan adanya penurunan produktivitas perusahaan.
2. PT Sentra Food Indonesia Tbk mengalami penurunan laba serta mengalami kerugian pada tahun 2020 - 2022.
3. PT Sentra Food Indonesia Tbk memiliki ketergantungan hutang yang tinggi pada tahun 2020 - 2022 dimana semakin tinggi hutang maka akan semakin tinggi pula beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan.

4. PT Sentra Food Indonesia Tbk mengalami penurunan aset pada tahun 2020 - 2022 pertumbuhan aset yang baik memberikan sinyal yang positif terkait perkembangan perusahaan.
5. PT Sentra Food Indonesia Tbk Mengalami penurunan modal kerja pada tahun 2022 yang merupakan dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.
6. Penurunan pada pos penjualan, laba, aset dan modal kerja serta nilai hutang yang tinggi tentunya mempengaruhi nilai rasio keuangan perusahaan dimana rasio ini digunakan untuk menghitung potensi kebangkrutan dengan menggunakan model *springate (s-score)* yang terdiri dari *Working Capital to Total Asset* , *Earning Before Interest and Tax to Total Assets*, *Earning Before Tax to Current Liabilities* dan *Sales to Total Assets*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang serta identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah yang menyebabkan PT Sentra Food Indonesia Tbk mengalami penurunan penjualan pada tahun 2020 - 2022?
2. Apakah yang menyebabkan PT Sentra Food Indonesia Tbk mengalami penurunan laba serta mengalami kerugian pada tahun 2020 - 2022?
3. Apakah ketergantungan hutang yang tinggi menyebabkan semakin tingginya kerugian pada PT Sentra Food Indonesia Tbk tahun 2020 - 2022?

4. Apakah yang menyebabkan terjadinya penurunan aset pada PT Sentra Food Indonesia Tbk tahun 2020 - 2022?
5. Apakah yang menyebabkan terjadinya penurunan modal kerja pada PT Sentra Food Indonesia Tbk tahun 2020 - 2022?
6. Apakah PT Sentra Food Indonesia Tbk pada tahun 2020 - 2023 berpotensi mengalami kebangkrutan berdasarkan analisis menggunakan model *springate (s – score)*?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah yang menyebabkan PT Sentra Food Indonesia Tbk mengalami penurunan penjualan pada tahun 2020 - 2022.
2. Untuk mengetahui apakah yang menyebabkan PT Sentra Food Indonesia Tbk mengalami penurunan laba serta mengalami kerugian pada tahun 2020 - 2022.
3. Untuk mengetahui apakah ketergantungan hutang yang tinggi menyebabkan semakin tingginya kerugian pada PT Sentra Food Indonesia Tbk tahun 2020 - 2022.
4. Untuk mengetahui apakah yang menyebabkan terjadinya penurunan aset pada PT Sentra Food Indonesia Tbk tahun 2020 - 2022.
5. Untuk mengetahui apakah yang menyebabkan terjadinya penurunan modal kerja pada PT Sentra Food Indonesia Tbk tahun 2020 - 2022.

6. Untuk mengetahui apakah PT Sentra Food Indonesia Tbk pada tahun 2020 - 2022 berpotensi mengalami kebangkrutan berdasarkan analisis menggunakan model *springate* (*s - score*).

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih, terkhusus mengenai bidang penelitian yaitu analisis model *springate* (*s-score*) dalam memprediksi kebangkrutan pada PT Sentra Food Indonesia Tbk.

- b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi manajemen perusahaan dalam melakukan evaluasi kebangkrutan yang akan terjadi agar perusahaan dapat mengantisipasi kebangkrutan tersebut.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian sejenis serta menambah pengetahuan dan menjadi bukti empiris tentang analisis model *springate* (*s-score*) dalam memprediksi kebangkrutan pada PT Sentra Food Indonesia Tbk.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Agency Theory*

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan teori yang menjadi acuan dasar pelaksanaan praktik bisnis pada suatu perusahaan. Menurut Jensen dan Meckling, 1976 teori keagenan (*agency theory*) adalah suatu teori yang mengungkapkan bahwa adanya hubungan antara pemilik perusahaan atau pihak yang memberikan mandat (*principal*) dengan manajer perusahaan atau pihak yang memberikan mandat (*agent*) (Ratna & Mawarti., 2018). Hubungan tersebut dilandasi oleh adanya pemisahan kepemilikan, pemisahan penanggung risiko, pengendalian perusahaan dan pembuatan keputusan. Prinsipal merupakan pihak yang menyediakan dana dan fasilitas untuk kebutuhan operasi perusahaan, sedangkan agen merupakan pihak pengelola yang berkewajiban untuk mengelola suatu perusahaan.

Adanya pemisahan antara pihak prinsipal dengan pihak agen yang dapat menimbulkan konflik bahwa semua pihak bertindak atas kepentingan diri sendiri (Rachmawati & Retnani., 2020). Dengan berkurangnya konflik keagenan akan terjadi kesinambungan yang baik antara pemilik dengan manajer perusahaan, keselarasan tujuan, dan pada akhirnya menjadikan perusahaan dalam kondisi yang kondusif sehingga tidak terjadi kondisi *financial distress*. Dengan adanya *agency theory* tersebut bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pihak – pihak yang melakukan hubungan kontrak. dapat mendesain kontrak yang tujuannya untuk

meminimalisir *cost* sebagai dampak adanya informasi yang tidak simetris. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teori agen sangat penting bagi suatu perusahaan sebagai cara manajer perusahaan untuk melaporkan sesuatu kepada pemegang saham dengan cara-cara tertentu dalam rangka memaksimalkan biaya secara menyeluruh sehingga kemungkinan meminimalisir perusahaan mengalami kesulitan keuangan (Abbas & Sari., 2019).

2.2.1 *Financial Distress*

Financial distress merupakan kondisi keuangan suatu entitas yang mengalami masalah penurunan kondisi keuangan yang biasanya bersifat sementara sebelum mengalami likuiditas tetapi bisa berkembang menjadi lebih buruk apabila kondisi tersebut tidak cepat diatasi maka dapat berakibat kebangkrutan usaha (Putri, 2021). *financial distress* menjadi salah satu penyebab terjadinya kebangkrutan perusahaan yang paling sering terjadi. *Financial distress* dimulai dari ketidakmampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban yang sifatnya jangka pendek termasuk kewajiban likuiditas dan termasuk juga kewajiban yang bersifat jangka pendek (Septiana et al., 2023).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa *financial distress* adalah suatu kondisi dimana perusahaan sudah tidak mampu memenuhi semua kewajiban dan hutangnya sehingga keuangan perusahaan melemah sebelum terjadinya kebangkrutan. Apabila suatu perusahaan mengalami kesulitan maka hal itu merupakan kesulitan likuiditas, dan apabila perusahaan memasuki masa *financial distress* maka perusahaan tidak akan dapat memenuhi setiap kewajibannya, dan apabila hal tersebut tidak segera ditangani oleh perusahaan

maka akan terjadi kebangkrutan terhadap perusahaan (Hutauruk et al., 2021). *Financial distress* dapat pula diartikan sebagai suatu kondisi dimana perusahaan yang mengalami kegagalan dalam menjalankan operasional perusahaan dalam tujuannya menghasilkan laba.

2.2.2 Faktor Penyebab Terjadinya *Financial Distress*

Adapun yang menjadi faktor penyebab terjadinya *financial distress* menurut Sudrajat & Wijayanti (2019), yaitu :

1. Faktor Umum

a. Sektor Umum

Misalnya terjadi kebijakan keuangan untuk menurunkan dan melakukan penilaian kembali terhadap mata uang asing, adanya perubahan ketentuan banyaknya jumlah atau volume dari perdagangan luar negeri, perubahan tingkat suku bunga, serta penurunan maupun kenaikan suatu barang atau jasa.

b. Sektor Sosial

Diperhatikan melalui adanya perubahan permintaan produk atau jasa karena terjadinya perubahan perilaku yang dialami oleh masyarakat. Selain peristiwa tersebut, adanya konflik juga memberikan pengaruh pada kesulitan keuangan.

c. Sektor Pemerintah

Perubahan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan baru perihal perbankan, tenaga kerja, tarif yang dipatok dalam ekspor impor, dan sebagainya.

d. Sektor Teknologi

Contoh dari faktor dalam sektor teknologi ini, misalnya kenaikan biaya pengadaan dan pemeliharaan dari teknologi informasi yang digunakan oleh perusahaan. Hal tersebut dapat menjadi permasalahan apabila manajemen perusahaan tidak melakukan perencanaan yang baik.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Konsumen

Misalnya selera konsumen yang mengalami perubahan sehingga berdampak terhadap barang atau jasa yang dikonsumsi.

b. Faktor Pesaing

Salah satu contohnya saat dilihat dari berpindahnya konsumen atau pelanggan pada pesaing perusahaan apabila kualitas produk dan jasa maupun pelayanan tidak dijaga dengan baik oleh perusahaan.

c. Faktor Kreditur

Perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya tentu tidak luput dari aktivitas pinjaman, namun ketika perusahaan kehilangan kepercayaan dari kreditur yang telah memberikan kredit atau pinjaman tersebut, maka akan memberikan kesulitan tersendiri bagi perusahaan.

3. Faktor Internal

a. Kinerja Manajemen yang tidak efisien karena kurangnya keterampilan maupun pengalaman karyawan.

- b. Adanya kerugian perusahaan yang disebabkan oleh penyalahgunaan wewenang atau manipulasi yang dilakukan manajer tingkat atas serta maupun karyawan.
- c. Adanya tunggakan yang seharusnya dibayarkan dengan nominal yang terlalu tinggi sehingga menyebabkan nasabah tidak dapat melakukan pelunasan.

Ada tiga alasan kenapa suatu perusahaan dapat mengalami *Financial distress* dan bangkrut menurut Goh (2023) yaitu :

- a. *Neoclassical Model, Financial distress* terjadi apabila alokasi sumber daya di perusahaan tidak tepat. Manajemen kurang mampu dalam mengalokasikan sumber daya atau aset yang ada di perusahaan untuk kegiatan operasional.
- b. *Financial Model*, dimana pencampuran aset benar namun struktur keuangan salah dengan kendala likuiditas. Artinya meskipun perusahaan dapat bertahan dalam jangka panjang, namun harus bangkrut juga dalam jangka pendek.
- c. *Corporate Governance Model*, dimana kondisi bangkrut terjadi karena memiliki aset dan struktur keuangan yang benar namun dikelola dengan buruk. Ketidakefisienan ini mendorong perusahaan keluar dari pasar sebagai konsekuensi dari masalah tata kelola perusahaan yang tidak terselesaikan.

2.2.3 Jenis – Jenis *Financial Distress*

Jenis – jenis *financial distress* menurut Brigham (2015) dalam Syifa & Idawati (2023) yaitu :

1. *Economic Failure*

Bisa dikatakan sebagai kegagalan ekonomi yang dimana keadaan pendapatan perusahaan tidak dapat menutupi total biaya (biaya modal). Biasanya perusahaan jika dalam kondisi tersebut dapat melanjutkan operasi perusahaannya selama kreditur menyediakan modal juga mau menerima tingkat pengembalian (rate of return) dibawah pasar.

2. *Business Failure*

Kegagalan bisnis dapat diartikan bahwa operasi bisnis dihentikan dengan alasan mengalami kerugian dan tidak melanjutkan aktivitas bisnisnya.

3. *Technical Insolvency*

Dimana kondisi perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban lancarnya atau secara teknis perusahaan tidak mampu dalam membayar hutang. Ketidakmampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan menunjukkan dimana kondisi perusahaan mengalami kekurangan likuiditas yang sifatnya sementara bisa membayar hutangnya dan juga survive bila diberi waktu.

4. *Insolvency in Bankruptcy*

Perusahaan memiliki nilai buku hutang yang melebihi nilai pasar aset dan lebih serius dari *technical insolvency* yang umumnya merupakan

tandan *economic failure*. Perusahaan dalam kondisi ini juga tidak perlu berurusan dengan tuntutan secara hukum.

5. *Legal Bankruptcy*

Bila perusahaan dianggap mengalami kebangkrutan secara hukum jika perusahaan melaporkan tuntutan secara resmi sesuai undang-undang.

2.2.4. Indikator *Financial Distress*

Indikasi bila terjadi *financial distress* dapat secara mudah diketahui dari kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan. Indikator *financial distress* suatu perusahaan menurut Teng (2002) dalam Annisa (2022) :

- a. Profitabilitas yang negatif atau menurun.
- b. Merosotnya nilai pasar.
- c. Posisi kas yang buruk (negatif) ketidakmampuan dalam melunasi kewajiban - kewajiban kas.
- d. Tingginya perputaran karyawan dan rendahnya moral.
- e. Penurunan volume penjualan.
- f. Ketergantungan terhadap utang.
- g. Dampak *financial distress* juga menimbulkan dampak seperti penilaian yang buruk terhadap kinerja manajemen perusahaan, penting banyaknya karyawan yang keluar karena akan terjadi kemungkinan penurunan upah (gaji).

Ada beberapa indikator untuk mengetahui tanda-tanda kesulitan keuangan yang dilihat dari pihak internal perusahaan menurut (Putri et al., 2023) yaitu:

- a. Turunnya volume penjualan karena ketidakmampuan manajemen dalam menerapkan kebijakan dan strategi.
- b. Turunnya kemampuan perusahaan dalam mencetak keuntungan.
- c. Ketergantungan terhadap utang sangat besar.

Dilihat dari pihak eksternal yaitu:

- a. Penurunan jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham selama beberapa periode berturut-turut.
- b. Penurunan laba secara terus-menerus dan perusahaan mengalami kerugian.
- c. Ditutup atau dijualnya satu atau lebih unit usaha.
- d. Pemecatan pegawai secara besar - besaran.
- e. Harga di pasar mulai menurun terus menerus

2.3.1 Model *Springate S-Score*

Model *Springate S-Score* diperkenalkan oleh Gorgon LV Springate pada tahun 1978. Riset yang dilakukan *Springate* mengikuti prosedur permodelan dari *Altman* dengan menggunakan *Multiple Discriminant Analysis*. MDA digunakan untuk memilih 4 dari 19 rasio keuangan terbaik untuk membedakan perusahaan yang sehat dan perusahaan bangkrut yang kemudian menghasilkan model prediksi

Springate (Paulina & Ida., 2022). Sampel yang digunakan oleh *Springate* pertama kali merupakan 40 perusahaan yang berada di Canada (Hertina et al., 2020).

Keunggulan yang dimiliki model *Springate S-Score* adalah menggunakan rasio *Earning Before Tax to Current Liabilities (EBTCL)* dimana rasio ini mampu menentukan kemampuan perusahaan ketika membayar kewajiban jangka pendeknya menggunakan laba sebelum pajak setelah dikurangi bunga. Namun model ini juga memiliki kelemahan karena tidak menggunakan *Current Ratio (CACL)* yang dapat membuat perhitungan prediksi kebangkrutan lebih akurat. Rasio tersebut dapat mengukur kemampuan perusahaan ketika membayar seluruh kewajiban jangka pendeknya ketika jatuh tempo melalui aset lancar yang dimiliki (Andriani & Sihombing., 2021).

Berikut merupakan rumus model *Springate S-Score* :

$$S = 1,03X_1 + 3,07X_2 + 0,66X_3 + 0,40X_4$$

Sumber : (Yunita & Wibowo., 2021)

Keterangan :

$X_1 = \text{Working Capital} / \text{Total Assets}$

$X_2 = \text{EBIT} / \text{Total Assets}$

$X_3 = \text{Earnings Before Tax (EBT)} / \text{Current Liabilities}$

$X_4 = \text{Sales} / \text{Total Assets}$

1. $X_1 = \text{Working Capital} / \text{Total Asset}$

Menuru Kasmir (2019) perhitungan rasio ini digunakan untuk menghitung *Working Capital to Total Asset* yang semakin tinggi menunjukkan semakin besar modal kerja yang diperoleh dibandingkan dengan total aktiva. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan modal kerja dari keseluruhan total aktiva yang dimilikinya. Rasio ini dihitung dengan membagi modal kerja dengan total aktiva. Modal kerja diperoleh dengan rumus : Modal Kerja (*Working Capital*) = Aktiva Lancar - Kewajiban Lancar.

Modal kerja bersih yang negatif kemungkinan besar akan menghadapi masalah dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya karena tidak tersedianya aktiva lancar yang cukup untuk menutupi kewajiban tersebut. Rasio pertama ini dihitung dengan perbandingan rasio modal kerja terhadap total aktiva, rasio ini merupakan ukuran bersih aktiva lancar perusahaan terhadap modal perusahaan. Rumus untuk, mencari *Working Capital to Total Asset* :

$$\text{Working Capital to Total Asset} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber: (Putri et al., 2023)

2. $X_2 = \text{Earning Before Interest and Tax (EBIT)} / \text{Total Assets}$

Menurut kasmir (2019) Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba diukur dari jumlah laba bersih sebelum dikurangi bunga dan pajak dibandingkan dengan total aktiva perusahaan. Rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Tingkat pengembalian dari aktiva yang dihitung dengan membagi laba sebelum bunga dan

pajak (EBIT) dengan total aktiva pada neraca perusahaan. Berikut ini rumus untuk mencari *Earning Before Interest and Tax to Total Asset* :

$$Earning\ Before\ Interest\ and\ Tax\ to\ Total\ Asset = \frac{Laba\ Sebelum\ Bunga\ dan\ Pajak}{Total\ Assets}$$

Sumber: (Putri et al., 2023)

3. $X_3 = Earnings\ Before\ Tax(EBT) / Current\ Liabilities$

Menurut Kasmir (2019) Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Cara menghitungnya dengan mengukur perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap hutang lancar. Rumus mencari *Earning Before Tax to Current Liabilities* :

$$Earning\ Before\ Tax\ to\ Current\ Liabilities = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Hutang\ Lancar}$$

Sumber : (Putri et al., 2023)

4. $X_4 = Sales / Total\ Assets$

Menurut Kasmir (2019) Rasio ini menunjukkan apakah perusahaan menghasilkan volume bisnis yang cukup dibandingkan investasi dalam total aktivasnya. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan. Rasio ini mengukur seberapa efisien aktiva tersebut dimanfaatkan untuk memperoleh penghasilan. Semakin tinggi penjualan terhadap total aset maka semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan volume penjualan.

Rumus *Sales to Total Asset* :

$$\text{Sales to Total Asset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

sumber : (Putri et al., 2023)

Tabel 2.2 Nilai Cut Off S-Score

<i>Cutt Of S-Score</i>	Prediksi
$S > 0,862$	Sehat
$S < 0,862$	Bangkrut

Sumber : (Putri et al., 2023)

2.4.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Dea Raisa Oma Putri, Wahyu Indah Mursalini, Rasidah Nasrah (2023)	Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model <i>Springate S-Score</i> pada Perusahaan Sub Sektor Ritel di Bursa Efek Indonesia	Metode <i>Springate</i>	Berdasarkan Penelitian ini ditemukan hasil bahwa selama 5 tahun prediksi kebangkrutan menggunakan Model <i>Springate (S-Score)</i> terdapat 6 perusahaan yang dinyatakan tidak sehat, karena nilai <i>S-score</i> yang didapat $< 0,862$.
2	Ali Sadikin, Fahmi Roy Dalimunthe (2022)	Penerapan Metode <i>Springate</i> Dalam Menilai Kebangkrutan Pada Subsektor Perkebunan Di Lahan Basah	Metode <i>Springate</i>	Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan ditemukan hasil bahwa pada tahun 2017 terdapat 8 perusahaan yang diprediksi mengalami kebangkrutan, pada tahun 2018 ditemukan 10 perusahaan diprediksi mengalami kebangkrutan, Pada tahun 2018 ditemukan hasil bahwa terdapat 10 perusahaan subsektor perkebunan yang diprediksi mengalami kebangkrutan, pada tahun 2019 ditemukan hasil bahwa terdapat 12 perusahaan subsektor perkebunan diprediksi mengalami kondisi bangkrut.
3	Neiska Oliviana, Maria Yovita R Pandin (2023)	Analisis <i>Financial distress</i> Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score dan <i>Springate S-Score</i>	Metode <i>Altman Z-Score</i> , dan Metode <i>Springate S-Score</i>	Model Altman Z-Score memprediksi <i>Financial distress</i> dengan rumus 5 rasio ditemukan perusahaan yang mengalami <i>Financial distress</i> sebanyak 6 data dari

		pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia		total 20 data sampel perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan score terendah yaitu 0,375, yang diperoleh PT Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) tahun 2021. Model Springate S-Score memprediksi <i>Financial distress</i> dengan rumus 4 rasio ditemukan perusahaan yang mengalami <i>Financial distress</i> sebanyak 10 data pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4	Gilang Kharisma Putra, Abdul Khafid, Erma Sri Hasturi (2023)	Analisis Kebangkrutan Dengan Metode <i>Springate</i> (Studi Kasus Pada PT. PP Properti Tbk Tahun 2020 – 2022)	Metode <i>Springate</i>	Berdasarkan analisa dan perhitungan menggunakan metode <i>springate</i> berdasarkan data keuangan perusahaan tahun 2020,2021 dan 2023, disimpulkan bahwa PT. PP Properti memiliki potensi mengalami kebangkrutan. Ini menandakan total aset lancar milik perusahaan properti plat merah tersebut tidak cukup kuat menopang hutang perusahaan
5	Melati Eka Putri, Anuliffi Ermian Challen (2021)	Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Metode <i>Altman Z-Score</i> , Metode <i>Springate</i> , dan Metode <i>Zmijewski</i>	Terdapat perbedaan hasil prediksi kebangkrutan perusahaan menggunakan model prediksi <i>Altman Z-Score</i> , <i>Springate S-Score</i> , dan <i>Zmijewski X-Score</i> untuk perusahaan pada sektor pertambangan batubara periode 2014-2018. Ternyata model <i>Springate</i> lebih akurat dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan pada sektor pertambangan batubara periode 2014-2018 dengan tingkat akurasi sebesar 83,33%. Hal tersebut dibuktikan dengan perusahaan PT. Bara Jaya Internasional Tbk. (ATPK) yang delisting dari BEI pada tahun 2019 dan PT. Borneo Lumbang Energy dan Metal Tbk. (BORN) pada tahun 2020.

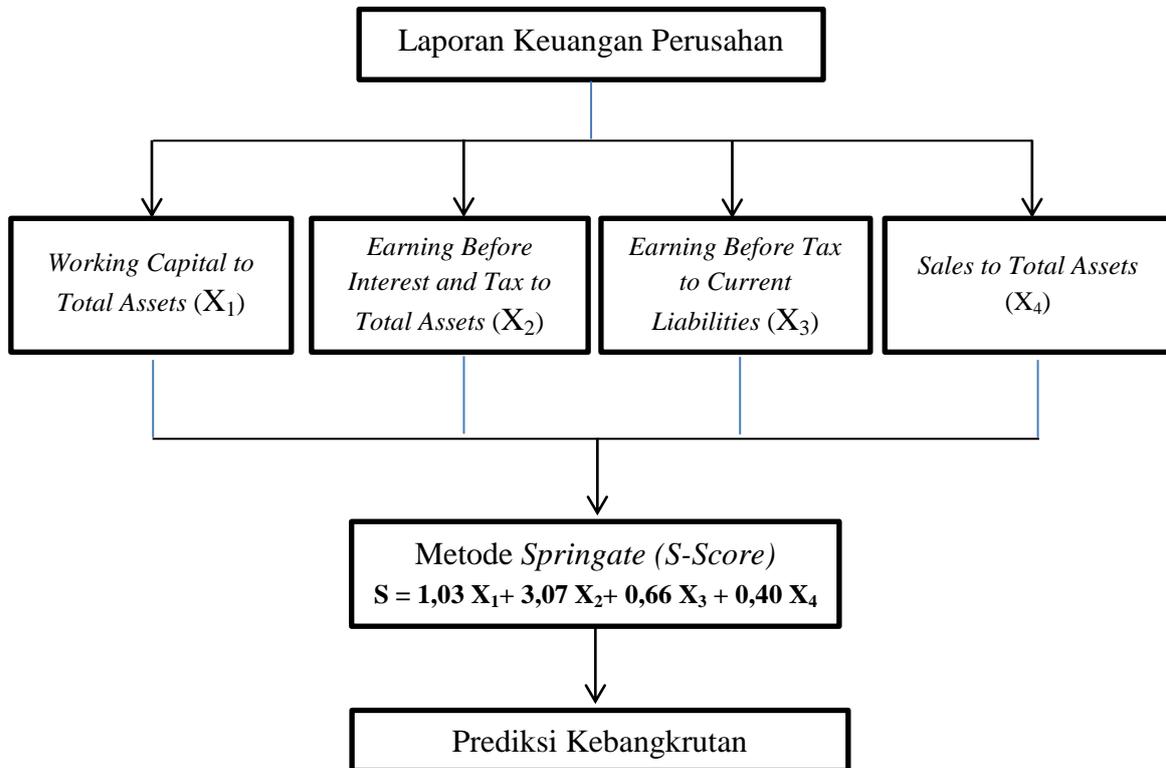
2.5.1 Kerangka Berpikir

Financial distress merupakan kondisi keuangan suatu entitas yang mengalami masalah penurunan kondisi keuangan yang biasanya bersifat sementara sebelum mengalami likuiditas tetapi bisa berkembang menjadi lebih buruk apabila kondisi tersebut tidak cepat diatasi maka dapat berakibat kebangkrutan usaha (Putri, 2021). *Financial distress* dapat ditandai dengan penurunan pada berbagai rasio keuangan, terjadinya penurunan aset, penurunan penjualan, penurunan laba dan tingkat profitabilitas (Wahyuni & Rubiyah., 2021). Jika perusahaan tersebut mengalami *financial distress* dan tidak ada tindakan lanjut untuk perbaikan, maka perusahaan dapat mengalami kebangkrutan . Namun, jika kinerja perusahaan membaik maka perusahaan juga memiliki kesempatan untuk mengatasi kesulitan keuangan.

Penelitian ini menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan mengukur beberapa rasio keuangan yang terdapat dalam metode *springate s-score* untuk mengukur tingkat kebangkrutan perusahaan. Adapun langkah pertama yang dilakukan adalah dengan mengumpulkan data perusahaan berupa laporan keuangan yaitu neraca dan laba rugi yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia. Kemudian menghitung rasio yang terdiri dari *Working Capital to Total Asset* (X_1), *Earning Before Interest and Tax to Total Assets* (X_2), *Earning Before Tax to Current Liabilities* (X_3) dan *Sales to Total Assets* (X_4).

Hasil dari rasio tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus *springate s – score* yaitu : $S = 1,03X_1 + 3,07X_2 + 0,66X_3 + 0,4X_4$ apabila nilai S diatas 0,862 maka perusahaan berada dalam kondisi yang sehat sedangkan apabila S lebih kecil dari 0,862 maka perusahaan diprediksi mengalami kebangkrutan.

Berdasarkan uraian diatas berikut adalah gambaran kerangka berfikir pada penelitian ini :



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisis dan menginterpretasikan data-data yang diperoleh dari perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran dengan keadaan yang sebenarnya. Metode penelitian deskriptif kuantitatif merujuk kepada suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan keadaan suatu fenomena secara obyektif dengan menggunakan data dalam bentuk angka yang tujuan utamanya adalah untuk memberikan pandangan secara umum tentang fenomena yang diamati (Sobirin. et al., 2023).

3.2 Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah *financial distress* yaitu kondisi dimana keadaan perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang merupakan tahap awal yang akan dihadapi perusahaan sebelum mengalami kebangkrutan. *financial distress* ditandai dengan arus kas yang dihasilkan perusahaan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek serta perusahaan juga diharuskan melakukan koreksi terhadap aktivitas perusahaan. Jika perusahaan tersebut mengalami *financial distress* dan tidak ada tindakan lanjut untuk perbaikan, maka perusahaan dapat mengalami kebangkrutan atau bisa jadi dapat dilikuidasi. Namun, jika kinerja perusahaan membaik maka perusahaan

juga memiliki kesempatan untuk mengatasi kesulitan keuangan yang diukur dengan *springate*.

Springate ialah metode rasio yang digunakan untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan, *springate* menggunakan Model *Discriminant Analysis (MDA)* untuk memilih 4 rasio dari 19 rasio keuangan yang populer dalam literatur-literatur, yang mampu memberikan perbedaan antara perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan dengan tidak mengalami kebangkrutan. Persamaan metode *Springate* adalah:

Berikut merupakan rumus model *Springate S-Score* :

$$S = 1,03X_1 + 3,07X_2 + 0,66X_3 + 0,40X_4$$

Sumber: (Putri et al., 2023)

Keterangan :

X1 = Modal Kerja / Total Aset (*Working Capital to Total Assets*)

X2 = Laba Sebelum Bunga dan Pajak / Total Aset (*EBIT to Total Assets*)

X3 = Laba Sebelum Pajak / Hutang Lancar (*EBT to Current Liabilities*)

X4 = Penjualan / Total Aset (*Sales to Total Assets*)

Jika nilai $S < 0,862$ maka menunjukkan indikasi-indikasi perusahaan menghadapi ancaman kebangkrutan yang berpotensi bangkrut dan apabila nilai $S > 0,862$ maka menunjukkan perusahaan dalam kondisi keuangan yang tidak berpotensi bangkrut, dimana metode ini memiliki tingkat akurasi sebesar 92,5% (Saputra et al., 2023).

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Sentra Food Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di mulai pada bulan Agustus 2023 sampai dengan Maret tahun 2024.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Tahun 2023 - 2024																			
		Agustus				Setember				Desember				Januari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul	■	■	■	■																
2.	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
3.	Seminar Proposal															■					
4.	Penulisan Skripsi																	■	■	■	■
5.	Bimbingan Skripsi																				■
6.	Sidang Meja Hijau																				■

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data-data keuangan perusahaan berupa angka-angka yang diperoleh dari neraca dan laporan laba rugi perusahaan tahun 2020 – 2022.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Sumber data sekunder diperoleh dari situs publikasi laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Teknik pengumpulan data digunakan adalah teknik dokumentasi. Peneliti menggunakan studi dokumentasi dengan data-data yang diperoleh dan dikumpulkan dari berbagai dokumen-dokumen yang diperoleh dari perusahaan seperti laporan keuangan dan laporan-laporan yang berhubungan dengan penelitian ini yang diperoleh melalui laporan yang dipublikasikan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, deskriptif adalah metode analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis penelitian ini yaitu :

1. Mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan neraca
2. Menghitung score kebangkrutan metode *springate s-score* dengan rumus sebagai berikut :

$$S = 1,03 X_1 + 3,07 X_2 + 0,66 X_3 + 0,40 X_4$$

3. Melakukan perhitungan tingkat akurasi
4. Menganalisis score hasil perhitungan
5. Membuat Kesimpulan

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1.1 Hasil Penelitian

4.1.2 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data dari laporan keuangan PT Sentra Food Indonesia Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam situs resminya (www.idx.co.id) dari tahun 2020 sampai tahun 2022. Data yang diambil dari laporan keuangan seperti aktiva lancar, hutang lancar, total asset, laba sebelum pajak, penjualan dan data yang diolah seperti modal kerja dan EBIT (laba sebelum bunga dan pajak). Berikut adalah data laporan keuangan oleh PT Sentra Food Indonesia Tbk Tahun 2020-2022 :

Tabel 4.1
Aset Lancar PT Sentra Food Indonesia Tbk Tahun 2020 - 2022

Nama Akun	2020	2021	2022
Asset			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	20.260.397.737	1.711.187.519	2.347.742.,485
Piutang Usa			
Piutang Usaha Pihak Ketiga	14.428.829.676	13.383.641.471	11.904.239.660
Piutang Lainnya			
Piutang Lainnya Pihak Ketiga	14.977.097	2.702.162	665.000
Piutang Lainnya Pihak Berelasi	219.822.216	289.619.317	35.154.881
Persediaan Lancar			
Persediaan Lancar	13.095.906.571	12.581.932.662	12.752.056.072
Uang Muka Lancar			
Uang Muka lancar Lainnya	198.266.684	251.636.933	208.598.233
Jumlah Asset Lancar	30.018.199.981	28.220.720.064	27.248.456.331

Sumber : www.idx.co.id

Tabel 4.2
Total Aset PT Sentra Food Indonesia Tbk Tahun 2020 - 2022

Nama Akun	2020	2021	2022
Asset			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.060.397.737	1.711.187.519	2.347.742.485
Piutang Usaha			
Piutang Usaha Pihak Ketiga	14.428.829.676	13.383.641.471	11.904.239.660
Piutang Lainnya			
Piutang Lainnya Pihak Ketiga	14.977.097	2.702.162	665.000
Piutang Lainnya Pihak Berelasi	219.822.216	289.619.317	35.154.881
Persediaan Lancar			
Persediaan Lancar Lainnya	13.095.906.571	12.581.932.662	12.752.056.072
Uang Muka Lancar			
Uang Muka lancar Lainnya	198.266.684	251.636.933	208.598.233
Jumlah Aset Lancar	30.018.199.981	28.220.720.064	27.248.456.331
Asset Tidak Lancar			
Investas pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas sosial			
Investasi pada entitas asosiasi	2.000.000	2.000.000	2.000.000
Aset keuangan tidak lancar			
Aset keuangan tidak lancar lainnya			
Aset pajak tangguhan	3.190.981.057	2.253.770.087	1.220.060.049
Aset Tetap	79.549.246.582	75.699.856.142	73.560.266.395
Beban tangguhan			
Beban tangguhan lainnya			
Aset tidak lancar non – keuangan Lainnya	431.808.571	319.006.670	266.413.719
Jumlah Aset Tidak Lancar	83.174.036.210	78.274.632.899	75.048.740.163
Jumlah Aset	113.192.236.191	106.495.352.963	102.297.196.494

Sumber : www.idx.co.id

Tabel 4.3
Hutang Lancar PT Sentra Food Indonesia Tbk Tahun 2020 – 2022

Nama Akun	2020	2021	2022
Liabilitas Jangka Pendek			
Pinjaman jangka pendek	17.636.960.232	17.206.535.352	17.347.811.862
Utang usaha			
utang usaha pihak ketiga	10.864.148.668	12.135.818.066	14.003.597.502
Utang lainnya			
utang lainnya pihak ketiga	684.176.176	71.118.997	48.118.000
utang lainnya pihak berelasi	984.482.159	984.482.159	984.482.159
Utang lainnya	-	8.184.821.051	-
Beban akrual	4.698.859.209	5.427.076.592	7.340.432.190
utang pajak	2.755.491.525	4.742.689.756	7.369.906.815
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	2.511.954.778	1.512.571.429	1.992.571.429
Utang sewa konsumen	44.128.452	75.403.857	709.248.823
Utang sewa pembiayaan	-	-	31.130.913
Jumlah Liabilitas Lancar	40.180.201.199	50.340.517.259	49.827.299.693

Sumber : www.idx.co.id

Tabel 4.4
Laba Rugi PT Sentra Food Indonesia Tbk Tahun 2020 - 2022

Nama Akun	2020	2021	2022
Penjualan dan pendapatan usaha	94.563.258.607	91.560.431.563	87.016.911.838
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(59.675.017.876)	(62.727.646.984)	(68.922.257.755)
Jumlah laba bruto	34.888.240.731	28.832.784.579	18.094.654.083
Beban Penjualan	(30.039.434.419)	(24.568.193.642)	(22.746.843.330)
Beban umum dan administrasi	(13.681.364.457)	(14.391.005.733)	(12.417.307.122)
Pendapatan keuangan	7.291.995	6.603.970	3.246.418
Beban Bunga dan Keuangan	(3.482.908.600)	(2.995.812.462)	(2.717.498.038)
Beban Lainnya	(6.932.742.247)	(1.214.587.798)	(1.246.650.743)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(19.240.916.997)	(14.330.211.086)	(21.030.398.732)
Pendapatan (beban) pajak	1.842.352.938	(328.560.175)	(1.038.438.357)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dihentikan	(17.398.564.059)	(14.658.771.261)	(22.068.837.089)
Jumlah Laba (Rugi)	(17.398.564.059)	(14.658.771.261)	(22.068.837.089)

Sumber : www.idx.co.id

Metode yang digunakan adalah metode *Springate (S-Score)* yang mempunyai rasio keuangan sebagai berikut :

4.1.1.1 *Working Capital to Total Assets*

Working Capital to Total Assets adalah suatu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan modal kerja bersih dari keseluruhan total aktiva yang dimilikinya (untuk mengukur likuiditas perusahaan). Rasio ini dihitung dengan membagi modal kerja bersih dengan total aktiva. Modal kerja bersih diperoleh dengan cara aktiva lancar dikurangi dengan kewajiban lancar. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Working Capital to Assets* adalah sebagai berikut :

$$\text{Working Capital to Total Assets} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Total aktiva}}$$

Tabel 4.5
Perhitungan Nilai X_1 (*Working Capital to Total Asset*)
PT Sentra Food Indonesia Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	Modal Kerja	Total Asset	X_1
2020	- 10.162.001.218	113.192.236.191	-0,090
2021	- 22.119.797.134	106.495.352.963	-0,218
2022	-22.578.834.362	102.297.196.494	-0,221

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa modal kerja yang dimiliki PT Sentra Food Indonesia Tbk pada tahun 2020, 2021 dan 2023 memiliki nilai modal kerja dengan nilai negatif. Jika dilihat dari total aset perusahaan dapat dilihat bahwa terjadinya penurunan setiap tahun. Modal kerja merupakan dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitas usahanya. Adapun rumus dari

modal kerja adalah aset lancar dikurang hutang lancar. Pada tahun 2021 seperti yang dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.3 terjadi penurunan modal kerja sebesar Rp 10.162.001.218 dimana hal ini disebabkan oleh terjadinya penurunan kas dan setara kas dimana pada tahun 2020 kas dan setara kas berjumlah Rp 2.260.397.737 kemudian pada tahun 2021 Rp 1.711.187.519 terjadi penurunan kas dan setara kas sebesar Rp 549.210.218 penurunan ini diakibatkan karena penurunan laba yang terjadi. kemudian adanya penurunan piutang baik piutang pihak ketiga maupun piutang lainnya. Akan tetapi penurunan piutang tersebut tidak diikuti adanya penambahan kas dan setara kas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pelunasan piutang akan tetapi piutang tersebut mungkin menjadi kategori piutang tak tertagih. Persediaan juga mengalami penurunan yang tidak diikuti dengan peningkatan penjualan akan tetapi penjualan perusahaan malah mengalami penurunan sementara utang usaha pihak ketiga meningkat ini artinya persediaan perusahaan berkurang bukan karena adanya penjualan akan tetapi usang yang bisa terjadi akibat terlalu banyak memproduksi sehingga persediaan menjadi *overload* ataupun penyimpanan yang kurang baik sehingga menyebabkan kerusakan persediaan.

Apabila dilihat melalui tabel 4.3 perusahaan mengalami kenaikan pada hutang jangka pendeknya dapat dilihat dalam pos hutang jangka pendek lainnya, beban akrual jangka pendek dan utang pajak meningkat. Hutang jangka pendek yang meningkat sementara aset lancar yang terus menurun membuat aset lancar perusahaan lebih kecil apabila dibandingkan dengan hutang lancar perusahaan yang tentunya tidak baik, karena aset lancar tersebut yang seharusnya digunakan perusahaan sebagai sumber dana untuk modal kerja. Apabila tidak ada modal

kerja maka perusahaan tidak dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik. Hutang yang bertambah tentunya juga menyebabkan beban bunga yang semakin bertambah pula hal ini sesuai dengan ditambah perusahaan juga terus mengalami kerugian setiap tahunnya ditambah lagi perusahaan harus membayar beban bunga yang tinggi setiap bulannya, sehingga dikhawatirkan perusahaan gagal dalam membayar hutangnya hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Syifa & Idawati., 2023.

Sedangkan apabila dilihat melalui rasio *earning before tax to current liabilities* dimana rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya PT Sentra Food Indonesia memiliki total hutang lancar yang lebih besar dibandingkan dengan laba sebelum pajak sehingga secara rasio perusahaan tidak mampu menutupi hutang jangka pendeknya melalui laba sebelum pajak yang dihasilkannya.

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa PT Sentra Food Indonesia memiliki nilai X_1 yang mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 sebesar -0,90 menjadi 0,218 dan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar -0,221, dimana nilainya mengalami penurunan setiap tahunnya yang disebabkan hasil dari modal kerja yang menurun dan bernilai negatif dan total asetnya bernilai tidak stabil, sehingga perusahaan belum mampu dalam menjamin modal kerja yang dibutuhkan.

4.1.1.2 *Earning Before Interest and Tax to Total Asset (EBITTA)*

Rasio ini dihitung dengan membandingkan nilai laba sebelum beban bunga dan potongan pajak dibagi dengan total aktiva. Rasio ini merupakan ukuran produktivitas yakni mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan yang sesungguhnya. Sejak keberadaan pokok perusahaan didasarkan pada kemampuan menghasilkan laba dari aktiva-aktivasnya, rasio ini sering muncul untuk studi yang berhubungan dengan kegagalan perusahaan. Adapun hasil dari EBITTA dari PT Sentra Food Indonesia, Tbk selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.6
Perhitungan Nilai X_2 (*Earning Before Interest and Tax to Total Asset*)
PT Sentra Food Indonesia Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	EBIT	Total Asset	X_2
2020	- 22.723.825.597	113.192.236.191	-0,201
2021	-17.326.023.548	106.495.352.963	-0,163
2022	-23.747.536.770	102.297.196.494	-0,232

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwasanya perusahaan memperoleh laba sebelum bunga dan pajak yang negatif. Hal ini diakibatkan oleh adanya penurunan penjualan pada tahun 2021 dan 2022 yang diakibatkan oleh adanya pandemi *covid 19* yang menyebabkan daya beli masyarakat menurun, sementara beban pokok usaha mengalami peningkatan. Penjualan yang menurun sementara beban usaha yang dikeluarkan untuk memproduksi produk yang tinggi menyebabkan perusahaan gagal memperoleh laba. Begitu juga pendapatan lain – lain perusahaan juga mengalami penurunan. Berdasarkan perhitungan rasio diatas perusahaan menunjukkan produktivitas yang kurang baik. Dimana aset yang

dimiliki perusahaan tidak mampu digunakan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat PT Sentra Food Indonesia, Tbk memiliki nilai X_2 yang mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 namun dengan nilai yang negatif yaitu sebesar -0,201 menjadi -0,163 dan tahun 2022 penurunan sebesar dengan bernilai negatif yaitu sebesar -0,232, hal ini disebabkan laba sebelum bunga dan pajak dari tahun 2020 sampai 2021 mengalami peningkatan dari -22.723.825.597 menjadi -17.326.023.548 dan di tahun 2022 juga mengalami peningkatan sebesar -23.747.536.770 karena adanya penambahan hutang yang signifikan sehingga menghasilkan nilai X_2 yang negatif, ini mencerminkan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik dalam menghasilkan laba.

4.1.1.3 *Earning Before Tax to Current Liabilities (EBTCL)*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang belum dipotong dengan pajak setelah itu dibandingkan dengan total hutang lancar perusahaan. Adapun perbandingan nilai laba sebelum pajak dengan nilai total hutang lancar perusahaan sehingga menghasilkan nilai X_3 selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 pada PT Sentra Food Indonesia, Tbk adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Perhitungan Nilai X₃ (Earning Before Tax to Current Liabilities)
PT Sentra Food Indonesia Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	EBIT	Total Current Liabilities	X₃
2020	- 19.240.916.997	40.180.201.199	-0,479
2021	-14.330.211.086	50.340.517.198	-0,285
2022	-21.030.038.732	49.827.290.693	-0,422

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek melalui laba sebelum pajak yang dihasilkan oleh perusahaan. Seperti yang dapat dilihat pada tabel 4.4 perusahaan mengalami penurunan penjualan pada tahun 2021 dan 2022 yang diakibatkan oleh pandemi covid 19 akan tetapi penurunan penjualan tersebut diikuti beban pokok usaha yang meningkat pula sehingga penghasilan yang diperoleh tidak mampu menutupi beban yang dikeluarkan untuk memproduksi produk tersebut sehingga menyebabkan kerugian. Sementara hutang jangka pendek perusahaan yang tinggi digunakan perusahaan sebagai sumber dana menyebabkan laba sebelum pajak perusahaan tidak mampu menutupi hutang lancar perusahaan. Perusahaan yang mengalami kerugian ditambah lagi harus membayar beban bunga atas hutang jangka pendek dikhawatirkan dapat mengakibatkan perusahaan gagal dalam mengelola utangnya dengan baik sehingga menyebabkan likuidasi.

Berdasarkan tabel diatas PT Sentra Food Indonesia dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 nilai hutang lancarnya mengalami kenaikan dengan nilai 40.180.201.199 menjadi 50.340.517.198 namun pada tahun 2022 hutang lancarnya mengalami penurunan dengan nilai menjadi 49.827.290.963. sementara laba sebelum pajak dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 mengalami

kenaikan tetapi dengan nilai negatif atau perusahaan dapat dikatakan mengalami kerugian dengan nilai pada setiap tahunnya yaitu sebesar -19.240.916.997 dan -14.330.211.086 tetapi di tahun 2022 mengalami penurunan dengan nilai yang negatif pula yang menandakan bahwa perusahaan juga mengalami kerugian dengan nilai -21.030.038.732, sehingga nilai X_3 di tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan dari -0,429 menjadi -0,285 sedangkan di tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi -0,422. Hal ini menunjukkan bahwa nilai X_3 memiliki nilai negatif dan perusahaan berada dalam kondisi yang kurang baik.

4.1.1.4 Sales to Total Asset

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan meningkatkan penjualan dari aktiva yang dimilikinya. Rasio ini digunakan dengan cara membandingkan penjualan dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun perbandingan penjualan dengan nilai total aset perusahaan sehingga menghasilkan nilai X_4 selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 pada PT Sentra Food Indonesia, Tbk adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Perhitungan Nilai X_4 (Sales to Total Asset)
PT Sentra Food Indonesia Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	Sales	Total Asset	X_4
2020	94.563.258.607	113.192.236.191	0,835
2021	91.560.431.563	106.495.352.963	0,860
2022	87.016.911.838	102.297.196.494	0,851

Seperti yang dapat dilihat melalui tabel 4.4 bahwasanya PT Sentra Food Indonesia Tbk memiliki penjualan yang terus menerus mengalami penurunan

setiap tahunnya, hal ini diakibatkan adanya pandemi yang terjadi sehingga banyak pekerja yang dirumahkan dan pendapatan masyarakat menurun dan daya beli masyarakat juga berkurang. Total Aset yang dimiliki perusahaan seperti yang dapat dilihat dalam tabel 4.2 terus mengalami penurunan pula hal ini terjadi karena adanya penurunan kas dan setara kas pada tahun 2021 sebesar 549.210.218 kemudian adanya penurunan piutang baik piutang pihak ketiga maupun piutang lainnya, akan tetapi penurunan piutang tersebut tidak diikuti adanya penambahan kas dan setara kas yang artinya piutang tersebut tidak diterima oleh perusahaan atau mungkin piutang tersebut tidak dapat ditagih, persediaan juga mengalami penurunan yang tidak diikuti dengan peningkatan penjualan akan tetapi penjualan perusahaan malah mengalami penurunan ini artinya persediaan tersebut mengalami usang akibat banyaknya *stock* sedangkan penjualan menurun atau kurang baiknya penyimpanan persediaan tersebut.

Aset tetap perusahaan juga mengalami penurunan yang bisa diakibatkan oleh rusak ataupun dijual akan tetapi apabila dijual tidak diikuti adanya penambahan pendapatan lainnya sehingga dapat disimpulkan aset tetap tersebut memang sudah habis masa manfaatnya ataupun rusak. Oleh karena itu total aset perusahaan tidak dimanfaatkan secara baik untuk meningkatkan penjualan perusahaan. Hal ini dapat dilihat melalui penjualan yang terus mengalami penurunan.

Dari tabel diatas terlihat pada tahun 2020 sampai 2021 nilai total aset pada PT Sentra Food Indonesia,Tbk terus mengalami penurunan pada setiap tahunnya dari tahun 2020 sampai dengan 2022 dengan nilai pada tahun 2020 sebesar 113.192.236.191, tahun 2021 sebesar 106.495.352.963 dan pada tahun 2022

sebesar 102.297.196.494. Kemudian nilai penjualan pada tahun 2020 sampai 2022 terus mengalami penurunan yaitu dengan nilai pada tahun 2020 sebesar 94.563.258.607 dan nilai pada tahun 2021 sebesar 91.560.431.563 dan pada tahun 2022 sebesar 87.016.911.838 sehingga Nilai X_4 pada tahun 2020 sampai dengan 2021 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2020 memiliki nilai 0,835 dan nilai pada tahun 2021 adalah 0,860 sedangkan pada tahun 2022 nilai X_4 mengalami penurunan menjadi 0,851. Sehingga dapat disimpulkan total aset perusahaan tidak digunakan dengan baik untuk meningkatkan penjualan.

Setelah diperoleh hasil perhitungan dari masing-masing nilai rasio yang digunakan dalam metode *springate*, kemudian dimasukan kedalam rumus yaitu:

$$S = 1,03 X_1 + 3,07 X_2 + 0,66 X_3 + 0,40 X_4$$

Dimana:

X_1 = Modal Kerja / Total Aset (*Working Capital to Total Assets*)

X_2 = Laba Sebelum Bunga dan Pajak / Total Aset (*EBIT to Total Assets*)

X_3 = Laba Sebelum Pajak / Hutang Lancar (*EBT/ Current Liabilities*)

X_4 = Penjualan / Total Aset (*Sales / total assets*)

Untuk mengetahui lebih jelas nilai rasio-rasio yang telah dihitung pada PT Sentra Food Indonesia, hasil perhitungan nilai tersebut dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9
Perhitungan Nilai S - Score
PT Sentra Food Indonesia Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	X₁	X₂	X₃	X₄	S-Score	Keterangan
2020	-0,090	-0,201	-0,479	0,835	-0,691	Bangkrut
2021	- 0,218	-0,163	-0,285	0,860	-0,557	Bangkrut
2022	-0,221	-0,232	-0,422	0,851	-0,878	Bangkrut

Setelah diketahui nilai dari masing-masing rasio, kemudian selanjutnya akan dihitung hasil metode *springate (s-score)* pada PT Sentra Food Indonesia Tbk diperoleh hasil bahwasanya perusahaan berpotensi bangkrut pada tahun 2020, 2021 dan 2022. Dimana seperti yang dapat dilihat pada tabel diatas bahwasanya nilai *s-score* setiap tahunnya lebih kecil dari 0,862 sehingga berada dalam kategori bangkrut.

4.2 Pembahasan

Kebangkrutan merupakan tahapan penurunan kondisi keuangan yang apabila terjadi secara terus menerus dapat menyebabkan kebangkrutan. Hal ini ditandai dengan perusahaan yang mengalami penurunan volume penjualan, menurunnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan ketergantungan utang yang besar.

1. Penurunan Penjualan Pada PT Sentra Food Indonesia Tbk Tahun 2020 – 2022

Laporan keuangan perusahaan menunjukkan penjualan yang menurun secara terus menerus dimana pada tahun 2021 penjualan turun sebesar Rp.3.002.827.044 dan pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar Rp.4.543.519.752 seperti yang kita ketahui *covid* 19 yang terjadi pada tahun 2020 menyebabkan banyak bisnis dan perusahaan yang mengalami kebangkrutan. Ekonomi masyarakat yang merosot secara drastis menyebabkan daya beli yang semakin menurun. Banyak perusahaan yang memilih untuk melakukan pemutusan hubungan kerja secara umum untuk mengurangi biaya untuk memproduksi produk.

2. Penurunan Laba Pada PT Sentra Food Indonesia Tbk Tahun 2020 – 2022

Perusahaan terus mengalami kerugian selama tahun 2020 – 2022 meskipun mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar Rp 5.397.802.049 akan tetapi masih dalam posisi negatif. Penurunan laba ini terjadi akibat turunnya penjualan sebesar Rp 3.002.827.044 pada tahun 2021 dan kembali turun sebesar Rp 4.543.519.752 pada tahun 2022. Kemudian Beban pokok penjualan yang terus naik dimana pada tahun 2021 naik sebesar Rp 3.052.629.108 dan pada tahun 2022 naik sebesar Rp 6.194.610.771 ditambah lagi beban operasional serta beban bunga menyebabkan laba perusahaan semakin sedikit.

3. Ketergantungan Hutang Yang Tinggi Pada PT Sentra Food Indonesia Tbk pada tahun 2020 – 2022

Total liabilitas lancar perusahaan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.10.160.315.999 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar Rp.513.226.505. Hutang yang semakin tinggi tentunya menyebabkan perusahaan harus membayar bunga yang tinggi pula. Kondisi penjualan perusahaan yang mengalami penurunan, beban pokok dan penjualan yang tinggi ditambah beban bunga bank yang harus dibayar akan semakin menambah angka kerugian perusahaan dan apabila hutang tersebut tidak mampu dikelola dengan baik dapat menyebabkan masalah likuiditas yang semakin buruk.

4. Penurunan Aset Pada PT Sentra Food Indonesia Tbk Tahun 2020 – 2022

Total aset lancar dan total aset perusahaan terus mengalami penurunan selama tiga tahun berturut – turut. Total aset pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.1.797.479.917 kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2022 sebesar Rp.972.263.733 sedangkan untuk total aset perusahaan pada tahun 2021 turun sebesar Rp.6.696.883.228 dan pada tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar Rp.4.198.156.469. Pertumbuhan aset yang baik memberikan sinyal positif terhadap perkembangan perusahaan dan sebagai komponen yang sangat diperlukan untuk mempertimbangkan hutang suatu perusahaan.

5. Penurunan Modal Kerja Pada PT Sentra Food Indonesia Tbk

Modal kerja merupakan dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitas usahanya. Modal kerja diperoleh melalui rumus aktiva lancar dikurangi hutang lancar kemudian dibagi total aktiva. Pada

PT Sentra Food Indonesia Tbk terjadi penurunan modal kerja pada tahun 2021 sebesar Rp 10.162.001.218 yang disebabkan adanya penurunan kas dan setara kas yang dipengaruhi juga oleh kerugian yang terjadi. Kemudian adanya penurunan piutang yang tidak diikuti adanya penambahan kas dan setara kas. Sehingga dapat disimpulkan perusahaan tidak memperoleh pelunasan piutang. Kemudian penurunan persediaan yang tidak diikuti dengan penambahan penjualan yang artinya persediaan tersebut menurun bukan karena dijual akan tetapi mungkin mengalami kerusakan pada saat penyimpanan.

6. Melalui perhitungan dengan menggunakan model *springate* (*s - score*) diatas, pada tahun 2020, 2021 dan 2022 ditemukan hasil bahwa PT Sentra Food Indonesia berpotensi bangkrut setiap tahunnya. Hal ini ditunjukkan dari hasil *s-score* dimana pada tahun 2020 sebesar -0,691, tahun 2021 sebesar -0,557 dan pada tahun 2022 sebesar -0,878, seperti yang diketahui bahwa apabila nilai *s-score* $< 0,862$ maka perusahaan dinyatakan bangkrut dan sebaliknya jika nilai *s-score* $> 0,862$ maka perusahaan dinyatakan tidak bangkrut. Hal ini disebabkan karena :
 - a. Nilai X_1 (*Working Capital To Total Assets*) pada PT Sentra Food Indonesia, mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 sebesar -0,90 menjadi 0,218 dan tahun 2022 mengalami penurunan sebesar -0,221 sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan belum mampu menjamin modal kerja yang dibutuhkan.
 - b. Nilai X_2 yakni (*Earning Before Intrest and Tax To Total Assets*) memiliki nilai X_2 yang mengalami peningkatan dari tahun 2020

sampai dengan tahun 2021 namun dengan nilai yang negatif yaitu sebesar -0,201 menjadi -0,163 dan tahun 2022 penurunan sebesar dengan bernilai negatif yaitu sebesar -0,232 dimana aset lebih besar dibandingkan dengan laba sebelum bunga dan pajak yang didapat oleh perusahaan, hal ini dapat dinilai bahwa aset tidak secara efektif pemanfaatannya sehingga laba sebelum bunga dan pajaknya rendah, sebaiknya apabila hal ini terjadi aset cenderung diam dan tidak beroperasi secara efektif. Ada baiknya jika aset disewakan hal ini lebih menguntungkan bagi perusahaan.

- c. Nilai X_3 (*Earning Before Tax To Current Liabilities*) di tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan dari -0,479 menjadi -0,285 sedangkan di tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi -0,422 menunjukkan nilai yang kecil karena laba sebelum pajak juga kecil dibandingkan dengan kewajiban lancar atau hutang lancar yang cukup besar, kondisi ini menunjukkan hal yang kurang baik, dimana perlu menjadi perhatian bagi perusahaan untuk meningkatkannya, sebab jika terlalu rendah maka dapat dipastikan keuntungan perusahaan juga sangat kecil.
- d. Nilai X_4 (*Sales To Total Assets*) mengukur kemampuan manajemen dalam menggunakan aktivasnya untuk menghasilkan penjualan, rasio X_4 memiliki nilai pada tahun 2020 sampai dengan 2021 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2020 memiliki nilai 0,835 dan nilai pada tahun 2021 adalah 0,860 sedangkan pada tahun 2022 nilai X_4 mengalami penurunan menjadi 0,851 hal ini dikarenakan nilai

penjualan yang cukup rendah jika dibandingkan dengan total aktivasnya yang cukup besar.

Dimana dari 4 rasio yang sudah dihitung dapat diketahui bahwa pada penelitian ini, rasio yang paling berpengaruh dalam menyebabkan potensi kebangkrutan pada PT Sentra Food Indonesia Tbk adalah nilai dari X_3 (*Earning Before Tax To Current Liabilities*) dimana nilai dari rasio ini selalu bernilai negatif dan angkanya yang paling rendah daripada ketiga rasio lainnya. Hal ini menggambarkan bahwa laba perusahaan yang selalu bernilai negatif ditambah ketergantungan hutang yang tinggi kemudian ditambah hasil dari perhitungan rasio X_2 dimana rasio ini menunjukkan bahwasanya aset tidak dapat dimanfaatkan secara efektif dalam menghasilkan laba sehingga laba sebelum bunga dan pajaknya rendah, dalam hal ini aset cenderung diam dan tidak beroperasi secara efektif ada baiknya jika aset disewakan saja sehingga menguntungkan bagi perusahaan.

Selain itu menurut rumus dari *springate s-score* (Yunita & Wibowo, 2021) dapat diketahui bahwa variabel yang paling mempengaruhi nilai *s-score* pada metode *springate* adalah nilai dari *Earning Before Tax To Total Assets*. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian (Septiana, 2023) yang berjudul Analisis Prediksi kebangkrutan (Financial Distress) menggunakan metode *Altman Z-Score* dan *springate* pada PT. Indonesia Transport dan Infrastructure Tbk dengan hasil bahwa pada tahun 2017-2021 PT. Indonesia Transport dan Infrastructure

Tbk mengalami potensi kebangkrutan hal tersebut dilihat dari nilai *s-score* $< 0,862$. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari (Putra., et al 2023) dimana berdasarkan hasil dari penelitian ini diketahui bahwa PT.PP Properti pada tahun 2020-2021 berpotensi bangkrut dilihat dari nilai *s-score* $< 0,862$.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan formula model *springate* (*s – score*) pada PT Sentra Food Indonesia maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Penurunan penjualan tahun 2020 - 2022 terjadi akibat adanya pandemi *covid 19* yang menyebabkan merosotnya perekonomian sehingga menyebabkan banyaknya usaha yang tutup dan pengurangan karyawan.
2. Kerugian perusahaan tahun 2020 - 2022 disebabkan karena kerugian yang dialami pada tahun sebelumnya ditambah tidak adanya peningkatan penjualan semenjak tahun 2020 dan beban pokok penjualan serta beban operasional yang tinggi.
3. Ketergantungan hutang yang tinggi tahun 2020 - 2022 semakin menyebabkan bertambahnya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan setiap bulannya sehingga semakin menambah kerugian.
4. Penurunan aset terjadi akibat adanya penurunan kas dan setara kas, tidak diperolehnya pelunasan piutang dan persediaan yang usang. Penurunan aset menyebabkan nilai modal kerja perusahaan menjadi negatif.
5. Penurunan modal kerja disebabkan adanya penurunan aset dan nilai hutang yang tinggi sehingga modal kerja perusahaan bernilai negatif.
6. PT Sentra Food Indonesia Tbk pada tahun 2020, 2021 dan 2022 berpotensi mengalami kebangkrutan karena hasil perhitungan *s - score* menunjukkan

nilai yang lebih kecil daripada 0,862 yang menurut standar perhitungan model *springate s-score* perusahaan dinyatakan mengalami kebangkrutan. Dimana nilai S sebesar -0,691 pada tahun 2020, -0,557 pada tahun 2021 dan -0,878 pada tahun 2022.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk PT Sentra Food Indonesia,Tbk yang berpotensi bangkrut diharapkan segera memperbaiki kondisi keuangannya. Hal itu dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti meningkatkan kondisi likuiditas perusahaan sehingga perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendeknya. Menyediakan persediaan dengan jumlah yang tidak terlalu banyak untuk mencegah agar persediaan tidak usang serta melakukan penagihan piutang. Selain itu perusahaan juga diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas termasuk meningkatkan penjualan, serta mengurangi beban operasional dan beban pokok penjualan agar dapat memperoleh nilai EBIT dan EBT yang besar sehingga tidak mengalami kerugian.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian yaitu dengan menggunakan metode yang berbeda, perusahaan atau sektor yang berbeda, sehingga hasil yang diperoleh berbeda juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., & Sari, P. A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7(2):119–27.
- Adfanin, L., Hidayati, S.A, Nugraha, I.N, & Ardana, P. (2023). Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Metode Altman (Z-Score), Springate (S-Score), Dan Zmijewski (X-Score) Pada Perusahaan Taksi Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Manajemen* 12(2):200–215.
- Alpi, M. F., Ardiansa, K., & Rangkuti, M. I. (2023). Peranan Kualitas Laporan Keuangan : Kinerja Perusahaan Dan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Dengan Sistem Informasi Keuangan Sebagai Moderating. *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 6(3):43–51.
- Andriani, F., & Sihombing, P. (2021). Comparative Analysis of Bankruptcy Prediction Models in Property and Real Estate Sector Companies Listed on the IDX 2017-2019. *Jurnal Of Business and Management Research* 6(1):170–73.
- Budiarjo, C. I., & Rahayuningsih, D. A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 2(3):275–89.
- Fitriani, M., & Huda, N. (2020). Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Metode Springate (S-Score) Pada Pt Garuda Indonesia Tbk. *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 9(1):45–62.
- Giovanni, A., Utami, D. A., & Yuzevin, T. (2020). Leverage Dan Profitabilitas Dalam Memprediksi Financial Distress Perusahaan Pertambangan Periode 2016-2018. *Jurnal of Business and Banking* 10(1):151–67.
- Hanum, Z., & Manullang, J. H. (2022). Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Riset & Jurnal Akuntansi* 6(4):4050–4061.
- Hertina, D., Kusmayadi, D., & Yulaeha. (2020). Comparative Analysis of the Altman , Springate , Grover and Zmijewski Models as Predicting Financial Distress. 17(5):552–561.

- Humaira, N. A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Potensi Financial Distress Pada Perbankan Syariah Di Indonesia (*Skripsi*), Jakarta, (UIN Syarif Hidayatullah).
- Hutauruk, M., Mansyur., Rinaldi, M., & Situru, Y. R. (2021). Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Perbankan Syariah* 2(2):237–246.
- Lubis, H. Z., & Salisma, R. (2023). Dimensi Kualitas Audit Dari Persepsi Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan). *Konferensi Ilmiah Akuntansi X, Tangerang Selatan : Universitas Uhammadiyah Jakarta* 1–16.
- Padandi, T. A. (2019). Penerapan Z-Score Untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan) Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (*Skripsi*), Makassar, Universitas Negeri Makassar.
- Paulina, G., & Ida. (2022). Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Penerbangan Indonesia Dengan Metode Altman Dan Springate. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* 05(02):229–240.
- Prasetya, A., & Hindasah, L. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Of Business Economics and Agribusiness* 1(2):1–16.
- Putra, G. K., Khafid, A., & Hastuti, E. S. (2023). Analisis Kebangkrutan Dengan Metode Springate. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi* 21(3):683–690.
- Putri, A. R. (2021). Analisis Springate (S-Score) Sebagai Alat Untuk Memprediksi Financial Distress Pt. Smartfren Telecom, Tbk Periode Tahun 2016-2019. *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1(2):92–105.
- Putri, A. K., & Kristanti, F. T. 2020. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Menggunakan Survival Analysis. *Jurnal Ilmiah Manajemen* 6(1):31–42.
- Putri, D. R. O., Mursalini, W. I., & Nasrah, R. (2023). Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Springate (S-Score) Pada Perusahaan Sub Sektor Ritel Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 3(1):1–20.
- Rachmawati, L., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9(3):1–17.

- Rahmat. (2020). Analisis Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score, Springate, Zmijewski, Grover Dan Penilaian Kesehatan Bank Metode Camel. *Jurnal Riset Akuntansi* 12(1):1–16.
- Ramayanti, G., Sastraguntara, G., & Supriyadi. (2020). Analisis Produktivitas Dengan Metode Objective Matrix (OMAX) Di Lantai Produksi Perusahaan Botol Minuman. *Jurnal INTECH Teknik Industri* 6(1):31–38.
- Ratna, I., & Mawarti. (2018). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Delisting Dari Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016. *Jurnal Islamic Banking and Finance* 1(1):51–62.
- Rialdy, N., & Dewi, I. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada KPRI Sekata Kecamatan Dolok Masihul. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu* 3(1):583–591.
- Saputra, G., Widodo, T., & Puspita, M. E. (2023). Analisis Metode Springate , Zmijewski , Altman Z-Score Dalam Memprediksi Kebangkrutan. *Jurnal Of Social Science Research* 3(2):11118–11132.
- Saputra, J., & Sari, E, N. (2021). Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 21(1):15–25.
- Saragih, Fitriani. (2020). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Tebing. *Seminar Of Social Sciences Engineering & Humaniora*, Medan.
- Sari, M., & Ilmi, N. (2024). Pengaruh Rasio Profitabilitas Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 24(1):55–69.
- Septiana, I. P., Sholihin, U., & Rahmawati, Z. (2023). Analisis Prediksi Kebangkrutan (Financial Distress) Menggunakan Metode Altman Z-Score Dan Springate Pada PT . Indonesia Transport Dan Infrastructure Tbk Perusahaan Akan Mengalami Potensi Kebangkrutan . Asset , Retained Earnings of Total Asset , Earning. *Global Leadership Organizational Research in Management* 1(4):196–206.
- Siregar, R. A., Sari, P., Astuti, W., & Ramadhani, G. (2023). Analisis Pengendalian Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Laba Pada PT Ferdinand Mandiri. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 5:291–97.
- Sobirin., Mandala S., & Burchanuddin, A. (2023). Pengaruh Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Persampahaan Di Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Ilmiah Ecosystem* 23(2):361–76.

- Sudrajat, M. A., & Wijayanti, E. (2019). Analisis Prediksi Kebangkrutan (financial Distress) Dengan Perbandingan Model Altman, Zmijewski Dan Grover. *Jurnal Akuntansi* 3(2):116–129.
- Syifa, D., & Wiwi, I. (2023). Financial, Non-Financial Indicators dan Corporate Governanceterhadap Prediksi Financial Distress Perusahaan Sektor Transportasi. *Jurnal Media Ilmiah Akuntansi* 11(1):23–46.
- Wahyuni, S. F., & Rubiyah. (2021). Analisis Financial Distress Menggunakan Metode Altman Z-Score , Springate , Zmijeski Dan Grover Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 4(1):62–72.
- Wicaksana, G. B., & Mawardi, W. (2023). Analisis Perbandingan Prediksi Financial Distress Menggunakan Model Altman, Grover, Ohlson, Springate Dan Zmijewski: Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Industri Perkebunan Dan Tanaman Pangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021. *Prosiding Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia* 1:376–392.
- Yudistira, I. G. Y., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi* 1(1):239–249.
- Yunita, R. T., & Wobowo, D. D. (2021). Zmijewski Dalam Memprediksi Financial Distress Perusahaan. *Jurnal Ilmu Riset Akuntansi* 10(11):1–21.
- Zulyan, A. P. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 1(2):190–194.
- Zurriah, R., & Sembiring, M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Praktek Manajemen Laba Rill. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 6(2):174–183.

Lampiran 1. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2020

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
	<u>31 December 2020</u>	<u>31 December 2019</u>	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	2,060,397,737	941,393,325	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	14,428,829,676	25,996,124,146	Trade receivables third parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	14,977,097	29,735,321	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	219,822,216	0	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	13,095,906,571	11,619,347,912	Current inventories
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	198,266,684	849,412,066	Other current advances
Jumlah aset lancar	30,018,199,981	39,436,012,770	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi	2,000,000	2,000,000	Investments in associates
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	0	1,442,263,322	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan	3,190,981,057	1,195,924,602	Deferred tax assets
Aset tetap	79,549,246,582	76,510,448,252	Property, plant and equipment
Beban tangguhan			Deferred charges
Beban tangguhan lainnya		0	Other deferred charges
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	431,808,571		Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	83,174,036,210	79,150,636,176	Total non-current assets
Jumlah aset	113,192,236,191	118,586,648,946	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	17,636,960,232	14,174,923,072	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	10,864,148,668	10,734,817,479	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	684,176,176	3,118,000	Other payables third parties
Utang lainnya pihak	984,482,159	984,482,159	Other payables

berelasi			related parties
Beban akrual jangka pendek	4,698,859,209	3,743,535,681	Current accrued expenses
Utang pajak	2,755,491,525	909,478,259	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan jangka pendek	0	563,505,362	Current deferred revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	2,511,954,778	3,746,124,807	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang pembiayaan konsumen	44,128,452	61,477,548	Current maturities of consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	0	11,242	Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	40,180,201,199	34,921,473,609	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	7,239,821,543	1,392,857,143	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang pembiayaan konsumen	0	44,128,452	Long-term consumer financing payables
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	9,530,697,191	8,176,569,868	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	16,770,518,734	9,613,555,463	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	56,950,719,933	44,535,029,072	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	65,000,000,000	65,000,000,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	(2,283,792,080)	(2,283,792,080)	Additional paid-in capital
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(13,518,556,262)	2,050,742,019	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada	49,197,651,658	64,766,949,939	Total equity attributable to equity owners of

pemilik entitas induk			parent entity
Kepentingan non-pengendali	7,043,864,600	9,284,669,935	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	56,241,516,258	74,051,619,874	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	113,192,236,191	118,586,648,946	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
	31 December 2020	31 December 2019	
Penjualan dan pendapatan usaha	94,563,258,607	126,256,859,256	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(59,675,017,876)	(74,466,313,008)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	34,888,240,731	51,790,546,248	Total gross profit
Beban penjualan	(30,039,434,419)	(31,857,274,963)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(13,681,364,457)	(16,648,724,405)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	7,291,995	5,407,735	Finance income
Beban keuangan	(3,482,908,600)	(2,882,565,732)	Finance costs
Pendapatan lainnya	0	2,662,893,685	Other income
Beban lainnya	(6,932,742,247)	(0)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(19,240,916,997)	3,070,282,568	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	1,842,352,938	(1,242,615,397)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(17,398,564,059)	1,827,667,171	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan	0	0	Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	(17,398,564,059)	1,827,667,171	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(411,539,557)	1,049,276,987	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(411,539,557)	1,049,276,987	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(411,539,557)	1,049,276,987	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	(17,810,103,616)	2,876,944,158	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(15,212,260,240)	1,372,317,773	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(2,186,303,819)	455,349,398	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(15,569,298,281)	2,251,708,295	Comprehensive income attributable to parent entity

Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(19,016,505,996)	(10,314,067,587)	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(3,068,735,140)	(2,186,759,943)	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	(29.24)	(19.62)	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
	31 December 2022	31 December 2021	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	2,347,742,485	1,711,187,519	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	11,904,239,660	13,383,641,471	Trade receivables third parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	665,000	2,702,162	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	35,154,881	289,619,317	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	12,752,056,072	12,581,932,662	Current inventories
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	208,598,233	251,636,933	Other current advances
Jumlah aset lancar	27,248,456,331	28,220,720,064	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi	2,000,000	2,000,000	Investments in associates
Aset pajak tangguhan	1,220,060,049	2,253,770,087	Deferred tax assets
Aset tetap	73,560,266,395	75,699,856,142	Property, plant, and equipment
Aset hak guna	266,413,719	319,006,670	Right of use assets
Jumlah aset tidak lancar	75,048,740,163	78,274,632,899	Total non-current assets
Jumlah aset	102,297,196,494	106,495,352,963	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	17,347,811,862	17,206,535,352	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	14,003,597,502	12,135,818,066	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	48,118,000	71,118,997	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	984,482,159	984,482,159	Other payables related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		8,184,821,051	Other current financial liabilities
Beban akrual jangka pendek	7,340,423,190	5,427,076,529	Current accrued expenses
Utang pajak	7,369,906,815	4,742,689,758	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh			Current maturities of long-term liabilities

tempo dalam satu tahun			
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	1,992,571,429	1,512,571,429	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang pembiayaan konsumen	709,248,823	75,403,857	Current maturities of consumer financing payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	31,130,913		Current maturities of finance lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	49,827,290,693	50,340,517,198	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	5,624,865,639	7,617,437,068	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman lainnya	783,886,776	147,343,173	Long-term other borrowings
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	4,405,705,794	4,649,366,796	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	10,814,458,209	12,414,147,037	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	60,641,748,902	62,754,664,235	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	65,000,000,000	65,000,000,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	6,038,294,481	(2,283,792,080)	Additional paid-in capital
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	1,946,279,636	1,959,013,491	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Komponen ekuitas lainnya	(44,795,409,481)	(25,791,637,340)	Other components of equity
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	28,189,164,636	38,883,584,071	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	13,466,282,956	4,857,104,657	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	41,655,447,592	43,740,688,728	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	102,297,196,494	106,495,352,963	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	Statement of profit or loss and other comprehensive income		
	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	87,016,911,838	91,560,431,563	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(68,922,257,755)	(62,727,646,984)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	18,094,654,083	28,832,784,579	Total gross profit
Beban penjualan	(22,746,483,330)	(24,568,193,642)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(12,417,307,122)	(14,391,005,733)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	3,246,418	6,603,970	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(2,717,498,038)	(2,995,812,462)	Interest and finance costs
Beban lainnya	(1,246,650,743)	(1,214,587,798)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(21,030,038,732)	(14,330,211,086)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(1,038,438,357)	(328,560,175)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(22,068,477,089)	(14,658,771,261)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(22,068,477,089)	(14,658,771,261)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(21,492,366)	2,766,594,526	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	4,728,319	(608,650,795)	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(16,764,047)	2,157,943,731	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(16,764,047)	2,157,943,731	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	(22,085,241,136)	(12,500,827,530)	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(19,003,772,141)	(12,755,174,366)	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(3,064,704,948)	(1,903,596,895)	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	31 December 2022	31 December 2021	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha	87,016,911,838	91,560,431,563	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(68,922,257,755)	(62,727,646,984)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	18,094,654,083	28,832,784,579	Total gross profit
Beban penjualan	(22,746,483,330)	(24,568,193,642)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(12,417,307,122)	(14,391,005,733)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	3,246,418	6,603,970	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(2,717,498,038)	(2,995,812,462)	Interest and finance costs
Beban lainnya	(1,246,650,743)	(1,214,587,798)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(21,030,038,732)	(14,330,211,086)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(1,038,438,357)	(328,560,175)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(22,068,477,089)	(14,658,771,261)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(22,068,477,089)	(14,658,771,261)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(21,492,366)	2,766,594,526	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	4,728,319	(608,650,795)	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(16,764,047)	2,157,943,731	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(16,764,047)	2,157,943,731	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	(22,085,241,136)	(12,500,827,530)	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(19,003,772,141)	(12,755,174,366)	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(3,064,704,948)	(1,903,596,895)	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to

Lampiran 2. Lembar Permohonan Judul Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/03/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 28/03/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : APRILIYA ANANDA PUTRI SIREGAR
NPM : 2105170238P
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah :
1. Pada tahun 2021 PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk resmi berganti nama menjadi FKS Food Sejahtera Tbk. Berdasarkan informasi yang dimuat dalam www.cnbcindonesia.com Pada tahun 2018 perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk membayarkan kewajiban obligasi dan sukuk Ijarah TPS Food I tahun 2013 yang masing-masing bernilai Rp 600 miliar dan Rp 300 miliar. Surat hutang ini seharusnya jatuh tempo pada 5 April 2018. Kegagalan tersebut kemudian memunculkan dugaan adanya tindakan rekayasa laporan keuangan dengan meningkatkan piutang enam perusahaan distributor agar menaikkan penjualan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk sehingga dilakukan Investigasi Berbasis Fakta Ernest&Young Indonesia atas Laporan Keuangan tahun 2017. Dari hasil investigasi ditemukan adanya overstatement sampai Rp 4 triliun oleh manajemen lama di beberapa pos akuntansi. Selain itu ditemukan juga adanya penggelembungan pendapatan senilai Rp 662 miliar dan penggelembungan lain senilai 329 miliar pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi).
 2. Perekonomian Indonesia sebagian besar didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan salah satu industri yang berkembang pesat adalah industri makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman adalah salah satu sektor andalan di Indonesia dimana sektor ini mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 2,54 persen menjadi Rp775,1 triliun dan diperkirakan akan terus tumbuh hingga tahun 2022. Saat industri yang terus tumbuh, terdapat pula ketergantungan impor bahan baku seperti Gula, susu, gandum hingga kedelai. Kesulitan pemasokan bahan baku tentunya dapat mempengaruhi produktivitas industri dan mempengaruhi jumlah laba yang dihasilkan.

Rencana Judul : 1. Analisis Potensi Kebangkrutan Perusahaan Menggunakan Metode Altman Z- Score
2. Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan
3. Pengaruh Return On Asset, Current Ratio dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham

Objek/Lokasi Penelitian : 1. PT FKS Food Sejahtera Tbk 2. Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(APRILIYA ANANDA PUTRI SIREGAR)

Lampiran 3. Persetujuan Judul Penelitian

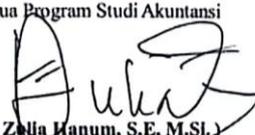


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/03/2023

Nama Mahasiswa : APRILIYA ANANDA PUTRI SIREGAR
NPM : 2105170238P
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 28/03/2023
Nama Dosen pembimbing*) : *Heony Zulfira Lubis, S.E., M.Si*
Judul Disetujui**) : *ANALISIS MODEL SPINWHEEL (S.E.SQEE) DALAM MEMERIKSA FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA*

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulfira Hanum, S.E., M.Si)

Medan, 12 Oktober 2022.....
Dosen Pembimbing

(Heony Zulfira Lubis, S.E., M.Si)

Keterangan:
*) Disisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Disisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 8 Januari 2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : A P R I L I Y A A N A N D A P U T R I S
NPM : 2 1 0 5 1 7 0 2 3 8 P
Tempat/Tgl Lahir : P A D A N G S I D I M P U A N
2 3 A P R I L 1 9 9 9
Program Studi : Akuntansi
Alamat Mahasiswa : J L S U K A T A R I N O I I B
M E D A N J O H O R
Tempat Penelitian: B U R S A E F E K I N D O N E S I A
Alamat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A
Jl. Ir. H. J u a n d a N o. 55-G. M e d a n

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

(Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA)

Wassalam
Pemohon

(Apriliya Ananda Putri Siregar)

Lampiran 5. Izin Riset Pendahuluan



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Revisi: 14/05/2018, 14/05/2019, 14/05/2020, 14/05/2021, 14/05/2022, 14/05/2023, 14/05/2024

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 59/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 27 Jumadil Akhir 1445 H
09 Januari 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Apriliya Ananda Putri Siregar
Npm : 2105170238P
Program Studi : Akuntansi
Semester : X (Eks)
Judul Skripsi : Analisis Model Springate (S-Score) Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Jauhari, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/09/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 59/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 12 Oktober 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Apriliya Ananda Putri Siregar
N P M : 2105170238P
Semester : X (Eks)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Model Springate (S-Score) Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Henny Zurika Lubis, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **09 Januari 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 27 Jumadil Akhir 1445 H
09 Januari 2024 M

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Perteinggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : APRILIYA ANANDA PUTRI SIREGAR
NPM : 2105170238P
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : ANALISIS MODEL SPRINGATE (S-SCORE) DALAM
MEMPEREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* PADA PT SENTRA
FOOD INDONESIA TBK

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- Latar Belakang Masalah - Identifikasi Masalah	13/6 '23	
BAB 2	- Teori dalam Bab II ditambah - Kerangka Berpikir	18/10 '23	
BAB 3	- Metode Penelitian perbaikan - Teknik Analisis perbaikan	29/11 '23	
Daftar Pustaka	- Gunakan Mendelay		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Lampirkan laporan keuangan		
Persetujuan Seminar Proposal	- Acc Seminar Proposal	7/12 '23	

Medan, Desember 2023

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing

(Henny Zurika Lubis, SE., M.Si)

Lampiran 8. Berita Acara Seminar Proposal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 30 Januari 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Apriliya Ananda Putri Siregar*
 NPM. : 2105170238P
 Tempat / Tgl.Lahir : Padangsidempuan, 23 April 1999
 Alamat Rumah : Jl. Suka Tari No. 11 B Medan Johor
 Judul Proposal : Analisis Model Springate (S-Score) Dalam Memprediksi Financial Distress Pada PT Sentra Food Indonesia Tbk

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>
Bab I	- kata belatung lebih dipepe - identifikasi mer... li
Bab II	- rumus - hasil kerja
Bab III
Lainnya	- penulisan
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 30 Januari 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Kulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Henny Zurika Lubis, S.E., M. Si

Pembanding

Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Lampiran 9. Pengesahan Proposal



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 30 Januari 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Apriliya Ananda Putri Siregar
NPM : 2105170238P
Tempat / Tgl.Lahir : Padangsidempuan, 23 April 1999
Alamat Rumah : Jl. Suka Tari No. 11 B Medan Johor
Judul Proposal : Analisis Model Springate (S-Score) Dalam Memprediksi Financial Distress Pada PT Sentra Food Indonesia Tbk

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Henny Zurika Lubis, S.E., M. Si*

Medan, 30 Januari 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Henny Zurika Lubis, S.E., M. Si

Pembanding

Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

05/01-2024

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105037601

Lampiran 10. Surat Menyelesaikan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila meragab surat ini agar disubuhkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 733/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 24 Sya'ban 1445 H
05 Maret 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Apriliya Ananda Putri Siregar
N P M : 2105170238P
Semester : X (Eks)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Model Springate (S-Score) Dalam Memprediksi Financial Distress Pada PT Sentra Food Indonesia Tbk

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
I. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Lampiran 11. Balasan Surat Menyelesaikan Riset dari Bursa Efek Indonesia



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00105/BEI.PSR/03-2024
Tanggal : 07 Maret 2024

Kepada Yth. : Dr. H. Januri.,SE.,MM.,M.Si.,CMA
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Aprihya Ananda Putri Siregar
NIM : 2105170238P
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Analisis Model Springate (S-Score) Dalam Memprediksi Financial Distress Pada PT Sentra Food Indonesia Tbk** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Apriliya Ananda Putri Siregar
NPM : 2105170238P
Tempat dan Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 23 April 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2 dari 4 Bersaudara
Alamat : Padangsidempuan
No. Telepon : 082267520231
Email : apriliasiregar23@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Ir. Indra Bakti Siregar, S.T
Pekerjaan : PNS (Pegawai Negeri Sipil)
Nama Ibu : Erwida Pasaribu, S.Ag
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Padangsidempuan
No. Telepon : 082161419090

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

SD Negeri No 102750 Sibadoar
SMP Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan
SMK Negeri 1 Sipirok
Politeknik Negeri Medan

Medan, 18 Maret 2024



(Apriliya Ananda Putri Siregar)